

## ABSTRACT

SASMITA, TITISARI. (2024). **The Struggle to Fight Gender Inequality Seen in Mimi Leder's *On The Basis Of Sex***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letter, Universitas Sanata Dharma.

This study discusses the gender inequality experienced by Ruth Bader Ginsburg, the main character in *On the Basis of Sex*. The inequality in women's rights is seen when the male-dominated patriarchal culture places a limitation on the rights and position of women in society. *On the Basis of Sex* gives an illustration of how gender inequality occurs in women where they do not get the same rights as men, such as in the fields of education, work, and also the law.

This study has three objectives. The first is to find out Ruth's characteristics throughout the *On the Basis of Sex* movie. The second objective is to see the gender inequality experienced by the main character in *On the Basis of Sex* movie. The third objective is to show the struggle against gender inequality expressed by the main character, Ruth Bader Ginsburg.

This study uses a feminist approach and a library study method to examine the data. The primary source used in the study is the movie entitled *On the Basis of Sex* directed by Mimi Leder. The secondary sources are journal articles, online articles, books, and internet sources. The theories applied to data analysis consist of five: the theory of characterization by Boggs and Petrie, the theory of cinematography by Bordwell, Thompson, and Smith, the theory of sound by Barsam and Monahan, the theory of liberal feminism by Wollstonecraft, and the theory of gender inequality by Lorber.

Based on the analysis, it was found that Ruth's characteristics are ambitious, smart, brave, and empathetic. Ruth as the main character experienced several gender inequalities such as being ignored and eliminated in class, being underestimated also feeling minority in fields of education, and facing difficulties in finding a job. Furthermore, with her ambitious, smart, brave, and empathetic characteristics, she fought the gender inequality she experienced through her journey of education, becoming a professor, and becoming a lawyer. This led her to be able to bring about changes to unconstitutional laws and her actions reflected the actions of liberal feminism.

**Keywords:** *Gender Inequality, Feminist approach, Ruth Bader Ginsburg.*

## ABSTRAK

SASMITA, TITISARI. (2024). **The Struggle to Fight Gender Inequality Seen in Mimi Leder's *On The Basis Of Sex***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letter, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas tentang ketidaksetaraan gender yang dialami oleh Ruth Bader Ginsburg sebagai tokoh utama dalam *On the Basis of Sex*. Ketidaksetaraan hak-hak perempuan terlihat ketika budaya patriarki yang didominasi oleh laki-laki memberikan batasan terhadap hak dan kedudukan perempuan dalam masyarakat. *On the Basis of Sex* memberikan ilustrasi bagaimana ketidaksetaraan gender terjadi pada perempuan dimana mereka tidak mendapatkan hak yang sama dengan laki-laki, seperti dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan juga hukum.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui karakteristik Ruth dalam film *On the Basis of Sex*. Tujuan kedua adalah untuk melihat ketidakadilan gender yang dialami oleh tokoh utama dalam film *On the Basis of Sex*. Tujuan ketiga adalah untuk menunjukkan perjuangan melawan ketidakadilan gender yang diungkapkan oleh tokoh utama, Ruth Bader Ginsburg.

Penelitian ini menggunakan pendekatan feminis dan metode studi pustaka untuk mengkaji data. Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah film berjudul *On the Basis of Sex* yang disutradari oleh Mimi Leder. Sumber sekunder yang digunakan adalah jurnal, artikel, buku, dan sumber internet. Teori yang digunakan pada analisis data terdiri dari lima: teori karakterisasi oleh Boggs dan Petrie, teori sinematografi oleh Bordwell, Thompson, dan Smith, teori suara oleh Barsam dan Monahan, teori feminisme liberal oleh Wollstonecraft, dan teori ketidaksetaraan gender oleh Lorber.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa karakteristik Ruth adalah ambisius, cerdas, pemberani, dan empatik. Ruth sebagai tokoh utama mengalami beberapa ketidaksetaraan gender seperti diabaikan dan dikesampingkan di kelas, dipandang sebelah mata serta merasa minoritas dalam bidang pendidikan, dan menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan. Selanjutnya, dengan karakteristiknya yang ambisius, cerdas, berani, dan empatik, ia melawan ketidaksetaraan gender yang dialami melalui perjalanan pendidikannya, menjadi profesor, dan menjadi pengacara. Hal itu membawanya mampu memberikan perubahan pada undang-undang yang tidak konstitusional dan tindakannya mencerminkan tindakan feminisme liberal.

**Kata kunci:** *Gender Inequality, Feminist approach, Ruth Bader Ginsburg.*